

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Maret 2015**

KHAERUNNISA HIDA
St. Maisarah

**“HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI
BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS BARA-BARAYA KOTA
MAKASSAR PADA BULAN JANUARI – FEBRUARI TAHUN 2015”**

(xii + 63 halaman + 2 lampiran)

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Malnutrisi merupakan masalah kesehatan utama, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, hal ini terbukti dengan masih ditemukannya kasus gizi kurang dan gizi buruk pada anak di berbagai daerah. Provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam 10 besar daerah yang memiliki prevalensi *underweight* di atas angka prevalensi nasional pada tahun 2013. Prevalensi anak dengan *underweight* di Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 24% meningkat di tahun 2013 menjadi sebesar 25%. Penyebab gizi kurang adalah pemberian makanan pendamping ASI terlalu cepat atau terlalu lama. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah menganjurkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Khusus bagi bayi yang berumur kurang dari 6 bulan dianjurkan diberi ASI Eksklusif. Pemberian ASI eksklusif ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian ASI secara Eksklusif.

TUJUAN : Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Bara-baraya Kota Makassar tahun 2015.

METODE : Penelitian observasional analitik desain *Cross sectional*. Sampel adalah seluruh bayi usia 0-6 bulan yang memenuhi kriteria sampel dan diperiksa di Puskesmas Bara-baraya Kota Makassar tahun 2015 yang diambil menggunakan *accidental sampling*. Data diperoleh dari wawancara langsung kepada ibu bayi, pengukuran BB bayi dan pengukuran status gizi berdasarkan nilai Z-score BB/U (Standar Antropometri WHO) kemudian dianalisis menggunakan uji Chi square.

HASIL : Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 60 orang. Kebanyakan sampel berumur 0-2 bulan sebanyak 31 bayi (51.7%), berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 33 bayi (55.0%). Pola pemberian ASI yang terbanyak adalah pemberian ASI Eksklusif sebanyak 33 orang (55.0%) dan bayi yang mempunyai status gizi baik sebanyak 51 orang (85,0%).

KESIMPULAN : Pada penelitian ini didapatkan Hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,032. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Bara-baraya Kota Makassar pada bulan Januari sampai Februari tahun 2015.

Keyword : ASI Eksklusif, Status Gizi Bayi, BB/U